BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Gambaran perilaku bullying yaitu bentuk bullying secara verbal: menghina dengan nama orangtua atau nama yang unik. Bullying secara fisik: mendorong dan memukul, serta mengganggu menulis.
2. Dampak perilaku bullying yaitu dampak bagi pelaku bullying: dihindari oleh teman-temannya, mendapatkan poin, dan dikeluarkan dari sekolah. Dampak bagi korban bullying: kurang percaya diri, menurunkan prestasinya, dan merasa tidak aman berada di sekolah sehingga ingin pindah ke sekolah lain. Dampak bagi saksi: ikut tertawa menyaksikan perilaku bullying dan mengikuti perilaku pelaku agar tidak menjadi korban selanjutnya.
3. Faktor terjadinya perilaku bullying yaitu faktor keluarga: broken home, keluarga yang single parent, keluarga yang utuh namun orangtuanya sibuk bekerja sehingga anak mendapatkan kurang perhatian, serta anak yang ditinggalkan kepada neneknya. Faktor teman sebaya: bergaul dengan anak yang putus sekolah, ingin bergabung dengan kelompok tertentu sehingga rela melakukan perilaku bullying. Faktor individu pelaku: menganggap dirinya lebih hebat dibandingkan siswa yang lain, ingin diakui dalam

kelompoknya, dan hanya menganggap perilaku bullying yang dilakukannya itu lelucon Faktor individu korban : pendiam, lemah secara fisik, serta menerima dan pasrah saja ketika dibully.

4. Penanganan perilaku bullying yaitu penanaman karakter melalui Pembelajaran PPKn dalam paradigma pendidikan di Indonesia bukan hanya untuk merubah perilaku Siswa namun juga untuk membentuk karakter Siswa itu sendiri. Secara akademik, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang tujuannya mengembangkan kemampuan Siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara yang baik dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter mencakup tiga unsur yaitu pengetahuan, perasaan dan tindakan. Secara umum pendidikan karakter memiliki sejumlah fungsi diantaranya: mengembangkan potensi dasar manusia agar menjadi individu yang berhati, berpikiran dan berperilaku baik. Membangun dan memperkuat perilaku masyarakat Indonesia yang multikultural, membangun dan meningkatkan peradapan bangsa yang kompetitif dalam hubungan sesama.
5. program penanganan antibullying di SMA Negeri 1 Seluma yaitu program antibullying dimulai sejak tahun 2023 yang dikoordinir oleh Ibu Sukmawati,M,Pd. selaku Guru BK yang bekerjasama dengan guru-guru lainnya yang di mana kegiatannya deklarasi terkait antibullying dan membentuk agen antibullying yang melibatkan perwakilan siswa dari setiap kelas yang bertugas untuk mengawasi perilaku temannya di dalam

kelas, apabila ada yang terlibat perilaku bullying maka siswa agen antibullying segera melapor ke Guru BK, maka Guru BK akan memberikan tindak lanjut

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu bagi penelitian lain agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik:

a. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah lebih mengembangkan program penanaman karakter pada siswa dan melibatkan semua pihak sekolah dalam penanganan perilaku bullying.

b. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan memperhatikan pergaulan serta perkembangan siswa baik di sekolah maupun di rumah. Orangtua diharapkan memperhatikan perkembangan pribadi maupun sosial kepada siswa.

c. Bagi Guru BK

Penelitian ini dapat digunakan oleh konselor sebagai informasi untuk mengenali gambaran umum mengenai perilaku bullying, faktor terjadinya perilaku bullying, dan bentuk penanganan perilaku bullying di sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Supaya memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, maka disarankan untuk membangun hubungan baik dengan narasumber agar dapat menyesuaikan jadwal dan waktu untuk melakukan penelitian, selain itu peneliti juga harus sudah siap untuk melakukan wawancara dan observasi.